



**Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Dalam Upaya
Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX
Mts Swasta Yaspen Muslim Pematang
Tengah Kecamatan Tanjung Pura**

Rika Kumala¹, Khairuddin YM²

^{1,2}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: samsuldahri2020@gmail.com¹, khairudin.ym@gmail.com²

DOI:

Received: Juni 2024

Accepted: September 2024

Published: September 2024

Abstract:

Implementation of the reading guide learning strategy in an effort to improve students' communication skills in the Aqidah Morals subject for class IX MTs students. Private Yaspen Muslim Pematang Tengah, Tanjung Pura District. This research uses the classroom action research method with 4 common stages, namely as follows: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Reflection which are summarized in cycles. In collecting data using instruments in this research in the form of documents, observation guidelines, tests and interview guidelines. The research location was carried out at MTs. Private Yaspen Muslim Pematang Tengah, Tanjung Pura District, Langkat Regency in December 2023. In this research, the characteristics of the research subjects were the head of the Madrasah, the Aqidah Akhlak teacher, and the students of class IX MTs. Private Yaspen Muslim Pematang Tengah, Tanjung Pura District. The results of teaching and learning activities in initial observations, cycle I and cycle II. Indicators of increasing student learning achievement can be seen from student learning results before the action, cycle I to cycle II. There was an increase in student learning achievement from the beginning, the average value in the first cycle test score was 68 and the average value in the second cycle test score was 77 increased by 9.

Keywords: *Reading Guide Learning Strategy, Communication Skills, Moral Creed Lessons.*

Abstrak:

Penerapan strategi pembelajaran reading guide dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura. Penelitian ini menggunakan dengan metode penelitian tindakan kelas dengan 4 tahapan yang lazim, yaitu sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi yang dirangkum dalam siklus. Dalam mengumpulkan data dengan menggunakan Instrumen dalam penelitian ini berbentuk dokumen, pedoman observasi, tes dan pedoman wawancara. Adapun lokasi penelitian dilakukan di MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat pada bulan Desember tahun 2023. Dalam penelitian ini, karakteristik subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak, dan para siswa kelas IX MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura. Adapun hasil dari kegiatan belajar mengajar pada observasi awal, siklus I dan siklus II. Indikator peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I sampai siklus II Terdapat peningkatan pada prestasi belajar siswa dari awal nilai rata-rata pada nilai tes siklus I sebesar 68 dan nilai rata-rata pada nilai tes siklus II sebesar 77 meningkat 9.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Reading Guide, Kemampuan Komunikasi, Pelajaran Akidah Akhlak.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dan manusia satu hal yang tidak dapat dipisahkan karena manusia membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan, skill dan daya berfikir untuk menghadapi berbagai

masalah kehidupannya yang akan terus berkembang dan maju. Selain itu pendidikan pun membutuhkan manusia sebagai sumber daya dalam proses berlangsungnya pendidikan. Kualitas suatu negara juga di lihat dari kualitas pendidikannya dan kualitas pendidikan dapat tercapai apabila pembelajaran di kelas berjalan dengan baik. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan menjadi kunci masa depan manusia yang dibekali akal dan pikiran. Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia (Yuniyarti, 2014).

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan himpunan khusus dari pendidikan (Syaiful sagala, 2003). Pembelajaran yang tepat dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif melibatkan peran guru sebagai pemantau proses belajar peserta didik (B Lena Nuryanti Sastradinata, 2023). Pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik distimulasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias dan motivasi tinggi untuk membangun kerjasama. Agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar (Mulyasa, 2004). Salah satu untuk meningkatkan aktivitas peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading guide*.

Menurut Ismail SM metode *Reading Guide* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan suatu panduan baku. Metode *Reading Guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari (Ismail SM, 2008). *Reading guide* adalah salah satu strategi yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa lebih fokus dan lebih memahami pelajaran yang disampaikan. Strategi *reading guide* mampu melatih para siswa untuk menjadi pembelajar mandiri (*active learners*), lebih fokus pada persoalan yang dihadapi dan tentunya membuat para siswa tidak bosan dalam menempuh pembelajarn membaca. Selain itu strategi *reading guide* sangat berperan dalam pemahaman siswa. Pemahaman diartikan sebagai proses berpikir dan belajar dan merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan suatu konsep yang telah ia ketahui.

Adapun langkah- langkah metode *reading guide* adalah: a) Menentukan bacaan yang akan dipelajari. b) Membuat pertanyaan untuk siswa. c) Membagikan bahan bacaan kepada siswa. d) Siswa mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. e) Membahas pertanyaan atau kisi-kisi dengan menanyakan jawabannya kepada siswa. f) Guru mengulas materi di akhir pelajaran (Hisyam Zaini, 2004).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara bebas dengan guru Akidah Akhlak pada beberapa proses pembelajaran sebelumnya bahwa kemampuan pemahaman siswa kurang terlihat, karena perilaku siswa di kelas yang tidak memperhatikan guru ketika proses belajar berlangsung, masih banyak siswa yang ngobrol, ribut dan bercanda. Kejadian tersebut disebabkan beberapa faktor. Mungkin saja patut diduga bahwa metode yang diberikan kurang tepat dengan materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran terlihat membosankan dan kurang efektif. Sehingga kemampuan siswa tidak mampu mengkomunikasi jawaban apabila diberikan pertanyaan oleh guru kepada siswa. Dikarena kurang efektifnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Salah satu strategi yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan komunikasi yaitu strategi *Reading guide*. *Reading guide* termasuk salah satu pembelajaran aktif learning. *Reading guide* salah satu strategi yang cocok diberikan kepada siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan strategi ini mengharuskan guru menyiapkan bahan bacaan juga soal-soal yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, guru membagikannya, dan siswa disuruh membaca secara perlahan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian mengisi soal-soal yang telah diberikan dan terakhir guru dan siswa membahas isi soal bersama-sama, guru memberikan ulasan, klarifikasi dan tindak lanjut.

Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *reading guide* dapat merangsang kemampuan berkomunikasi siswa dalam belajar antar siswa dan guru. Karena dalam strategi ini siswa diharapkan mampu memahami dan menganalisa masalah pelajaran yang dipelajari atau dibaca. Menganalisa masalah akan memberikan pengasahan terhadap kemampuan mereka, karena mereka mencari jawaban dari masalah tersebut dalam hal ini pelajaran. Setelah mampu memecahkan masalah siswa mampu mengkomunikasi hasil berpikirnya dengan orang lain.

Dari uraian diatas, penulis tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dalam menerapkan strategi *reading guide* untuk kemampuan komunikasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura yang nanti hasil penelitian sebagai bentuk saran dan perbaikan atas pembelajaran yang sudah dilaksanakan saat ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Analisa data dalam penelitian tindakan kelas ini di lakukan sejak awal artinya, analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan bahwa model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal. Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Karakteristik PTK adalah: Penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya; Metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian; Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran; Tujuannya untuk memperbaiki pembelajaran (IGAK Wardhani dan Kuswoyo Wihardit, 2014).

Data merupakan fakta atau bahan-bahan keterangan yang penting dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian tindakan kelas adalah kata-kata dan tindakan (aktivitas), dan selebihnya, seperti dokumen (yang merupakan data tambahan). Kesalahan data berarti dapat dipastikan menghasilkan kesalahan hasil penelitian. Karena begitu pentingnya data dalam penelitian tindakan kelas, maka keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan pada kemampuan berkomunikasi siswa pada pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide* dan terciptanya pembelajaran yang aktif dan kondusif sehingga setelah belajar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu suatu cara pengumpulan data, penelitian dan pengolahannya tanpa memberikan suatu kesimpulan (Tria Andjarwati, dkk, 2021). Dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam 2 siklus. Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 05 Desember 2023. Pada siklus ini pembelajaran sesuai dengan rencana yang dimuat pada RPP-1. Maka persiapan untuk pelaksanaan rencana ini berupa sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/refleksi. Dalam menyusun rencana pengajaran atau desain instruksional harus memperhatikan tujuan dari pembelajaran, bagaimana prosedur dan sumber pembelajaran yang tepat untuk dipergunakan, serta pengevaluasian hasil belajar yang dapat tercapai (Harjanto, 1997).
- 2) Menyusun lembar informasi, penilaian dan soal dengan materi tentang Kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah R.A pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk mengetahui peningkatan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide*. Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berhubungan dengan sikap spiritual dan sikap sosial (Abdul Hamid, 2019).
- 4) Menyusun soal- soal kuis. Soal kuis dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus I yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Reading Guide* dalam proses pembelajaran.

Langkah yang kedua yakni Tindakan (Action). Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I, yaitu:

- a) Kegiatan Pendahuluan
- b) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyuruh siswa untuk membaca materi tentang kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah R.A.
- 2) Peneliti membagi siswa yang ada didalam kelas menjadi beberapa kelompok satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 3) Kemudian masing-masing kelompok akan diberi sub materi kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah R.A tersebut.
- 4) Kemudian peneliti menyuruh setiap kelompok menginvestigasi dan memecahkan materi yang telah diberikan.
- 5) Selanjutnya peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari investigasi dan diskusi kelompok tersebut.

- 6) Lalu peneliti menyuruh kelompok lain untuk memberikantanggapan atas presentasi kelompok lain.
- c) Kegiatan penutup

Langkah yang ketiga ialah Pengamatan (Observation). Kegiatan observasi ini ditujukan untuk peneliti dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan apa yang telah dibuat sebelumnya atau tidak. Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan dan hasil pengamatan, hasil post-tes, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1) Data Tentang Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru seperti di bawah ini.

Tabel 1: Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktiviatas Guru yang diamati	RPP-		
		1 (%)	Skor	Kriteria
1	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Kemampuan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari hari	80	4	Baik
	b. Kemampuan memotivasi siswa	60	3	Cukup
	c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	60	3	Cukup
2	Kegiatan Inti			
	a. Kemampuan menjelaskan materi yang diajarkan	60	3	Cukup
	b. Kemampuan mengajukan pertanyaan pada siswa	60	3	Cukup
	c. Kemampuan untuk memotivasi siswa untuk bertanya	80	4	Cukup
	d. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari siswa	60	3	Cukup
	e. Kemampuan untuk memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan	60	3	Cukup
	f. Kemampuan mengelola kelas	60	3	Cukup
	g. Kemampuan membimbing siswa dalam pembelajaran	60	3	Cukup
	h. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa	60	3	Cukup
	i. Kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran	65	3	Cukup
	j. Kemampuan menggunakan LKS	60	3	Cukup
	k. Kemampuan menggunakan Alat peraga	60	3	Cukup
	l. Kemampuan membimbing belajar siswa dalam kelompok	40	2	Kurang

m.	Kemampuan membimbing siswa dalam diskusi kelas	40	2	Kurang
n.	Kemampuan dalam memberi penguatan/ penghargaan kepada siswa	60	3	Cukup
3	Kegiatan Penutup			
a.	Kemampuan dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	60	3	Cukup
b.	Kemampuan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	60	3	Cukup
c.	Kemampuan dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.	60	3	Cukup
Jumlah		1205	60	
Rata-rata		60	3	

2) Data Tentang Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Aktivitas Siswa yang diamati	RPP-1 (%)	Skor	Kriteria
1	Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	80	4	Baik
2	Berdiskusi antara siswa dan guru dengan melakukan kegiatan dalam kelompok	50	2	Kurang
3	Berdiskusi sesama siswa dengan melakukan kegiatan kelompok sesuai dengan bahan yang telah disediakan	50	2	Kurang
4	Menyelesaikan kegiatan LKS	60	3	Cukup
5	Bertanya kepada kelompok lain	60	3	Cukup
6	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	60	3	Cukup
7	Kerja sama dalam kelompok	60	3	Cukup
8	Menyimpulkan pelajaran	50	2	Kurang
9	Mengerjakan latihan	60	3	Cukup
Jumlah		530	25	
Rata-rata		58	3	

3) Data Tentang Hasil Belajar Siswa (Kemampuan Komunikasi)

Adapun untuk melihat ketuntasan siswa dari setiap siswa pada siklus I maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan tes formatif. Hasil dari tes formatif digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus I. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dapat dilihat pada

tabel berikut ini.

Tabel 3: Nilai Test Siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	Nilai Tes	Keterangan (KKM=70)
1	Adella Syahfitri	75	Tuntas
2	Adrian Maksum	75	Tuntas
3	Arya Syahputra	68	Tidak Tuntas
4	Bella Puspita	65	Tidak Tuntas
5	Dedek Tria	65	Tidak Tuntas
6	Delia Ingke Bela	68	Tidak Tuntas
7	Dimas Juwansyah	65	Tidak Tuntas
8	Dimas Perwira	70	Tuntas
9	Dwi Mahmuda	65	Tidak Tuntas
10	Fadilla Manda Sari	65	Tidak Tuntas
11	Fauzi Abidilah	68	Tidak Tuntas
12	Hafiz Chairil Azhar	65	Tidak Tuntas
13	Ismawati Syahwana Billa	65	Tidak Tuntas
14	Jepta Pratama Saragih	65	Tidak Tuntas
15	Mawaddah Khaira	65	Tidak Tuntas
16	M. Eggi Anggana	68	Tidak Tuntas
17	M. Rama Suliwa	65	Tidak Tuntas
18	Naila Anggraini	65	Tidak Tuntas
19	Nagita Mozalika	75	Tuntas
20	Nur Atika	65	Tidak Tuntas
21	Purmala Sari	75	Tuntas
22	Rama Prananda Kesuma	65	Tidak Tuntas
23	Rika Andini	65	Tidak Tuntas
24	Satrio Pratama	65	Tidak Tuntas
25	Septia Ramadhani	68	Tidak Tuntas
26	Suci Fitriani	65	Tidak Tuntas
27	Taufiq	65	Tidak Tuntas
28	Urika	68	Tidak Tuntas
29	Yogi Ramadana	68	Tidak Tuntas
30	Yuli Dea Ananta	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	2016	-
	Rata-Rata	67	-

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I ini menunjukkan bahwa seharusnya nilai hasil tes yang harus dicapai siswa kelas IX MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura adalah minimal 70 baru dapat dikatakan tuntas belajar. Sementara nilai yang diperoleh pada siklus I masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kategori baik. Hal ini menunjukkan pencapaian nilai KKM pada pembelajaran siklus I belum tercapai dan masih perlu perbaikan. Perbaikannya dilaksanakan dengan cara melaksanakan pembelajaran

Siklus II sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif, efisien dan sempurna seperti yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Desember 2023. Pada siklus II ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan yang telah dirumuskan. Penelitian tindakan kelas ini ditetapkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan (Planning)

Peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang masih ditemukan pada siklus I

b. Tindakan (Action)

Pelaksanaan siklus II selama 2 X 40 menit dengan materi kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah R.A dalam penyajiannya guru melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP terlampir), adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan guru selain menyajikan materi adalah melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa bersama guru pengamat (observer). Pengamatan terhadap kinerja guru dilakukan oleh guru pengamat (observer).

c. Pengamatan (Observation)

Observasi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan observasi ditujukan pada peneliti dan siswa. Adapun untuk melihat ketuntasan siswa pada siklus I maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan tes formatif. Hasil dari tes formatif digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus II. Tingkat keberhasilan peneliti dan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Data Tentang Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran Siklus II diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru seperti pada siklus I, yaitu:

Tabel 4: Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aktivitas Guru yang diamati	RPP-2 (%)	Skor	Kriteria
1	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Kemampuan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari hari	80	4	Baik
	b. Kemampuan memotivasi siswa	80	4	Baik
	c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	100	5	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti			
	a. Kemampuan menjelaskan materi yang diajarkan	90	5	Sangat Baik
	b. Kemampuan mengajukan pertanyaan pada siswa	100	5	Sangat Baik
	c. Kemampuan untuk memotivasi siswa untuk bertanya	100	5	Sangat Baik

d.	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari siswa	100	5	Sangat Baik
e.	Kemampuan untuk memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan	80	4	Baik
f.	Kemampuan mengelola kelas	90	5	Sangat Baik
g.	Kemampuan membimbing siswa dalam pembelajaran	90	5	Sangat Baik
h.	Kemampuan berkomunikasi dengan siswa	100	5	Sangat Baik
i.	Kemampuan menggunakan LKS	80	4	Baik
j.	Kemampuan menggunakan Alat peraga	80	4	Baik
k.	Kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran	80	4	Baik
l.	Kemampuan membimbing belajar siswa dalam kelompok	80	4	Baik
m.	Kemampuan membimbing siswa dalam diskusi kelas	80	4	Baik
n.	Kemampuan dalam memberi penguatan/ penghargaan kepada siswa	80	4	Baik
3	Kegiatan Penutup			
a.	Kemampuan dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	100	5	Sangat Baik
b.	Kemampuan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	80	4	Baik
c.	Kemampuan dalam mengimfor masikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.	100	5	Sangat Baik
Jumlah		1770	90	
Rata-rata		88.5	4.5	

Pada kegiatan penutup dapat di jelaskan bahwa kemampuan dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran 100% dengan skor 4, kemampuan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 80% dengan skor 4, kemampuan dalam mengimfor masikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 100% dengan skor 5. Dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran dengan strategi pembelajaran *reading guide*.

2) Data Tentang Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa yang diamati	RPP-2 (%)	Skor	Kriteria
1	Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	100	5	Sangat Baik
2	Berdiskusi antara siswa dan guru dengan melakukan kegiatan dalam kelompok	80	4	Baik
3	Berdiskusi sesama siswa dengan melakukan kegiatan kelompok sesuai dengan bahan yang telah disediakan	80	4	Baik
4	Menyelesaikan kegiatan LKS	100	5	Sangat Baik
5	Bertanya kepada kelompok lain	80	4	Baik
6	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	80	4	Baik
7	Kerja sama dalam kelompok	80	4	Baik
8	Menyimpulkan pelajaran	80	4	Baik
9	Mengerjakan latihan	80	4	Baik
Jumlah		760	38	
Rata-rata		84,44	4,22	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus II (RPP-2), Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, 100% dengan skor 5, berdiskusi antara siswa dan guru dengan melakukan kegiatan dalam kelompok 80% dengan skor 4, berdiskusi sesama siswa dengan melakukan kegiatan kelompok sesuai dengan bahan yang telah disediakan 80% dengan skor 4, menyelesaikan kegiatan LKS 100% dengan skor 4, bertanya kepada kelompok lain 80% dengan skor 4, menjawab pertanyaan dari kelompok lain 80% dengan skor 4, kerja sama dalam kelompok 80% dengan skor 4, menyimpulkan pelajaran 80% dengan skor 4, mengerjakan latihan 80% dengan skor 4, dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa sudah dikategorikan baik.

3) Data Tentang Hasil Belajar Siswa (Kemampuan komunikasi)

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis dan pengolahan data post-tes untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6: Nilai Test Siswa Siklus II

NO	NAMA SISWA	Nilai Tes	Keterangan (KKM=70)
1	Adella Syahfitri	80	Tuntas
2	Adrian Maksum	85	Tuntas

3	Arya Syahputra	80	Tuntas
4	Bella Puspita	85	Tuntas
5	Dedek Tria	70	Tuntas
6	Delia Ingke Bela	80	Tuntas
7	Dimas Juwansyah	70	Tuntas
8	Dimas Perwira	70	Tuntas
9	Dwi Mahmuda	85	Tuntas
10	Fadilla Manda Sari	75	Tuntas
11	Fauzi Abidilah	80	Tuntas
12	Hafiz Chairil Azhar	85	Tuntas
13	Ismawati Syahwana Billa	70	Tuntas
14	Jepta Pratama Saragih	75	Tuntas
15	Mawaddah Khaira	70	Tuntas
16	M. Eggi Anggana	75	Tuntas
17	M. Rama Suliwa	75	Tuntas
18	Naila Anggraini	70	Tuntas
19	Nagita Mozalika	75	Tuntas
20	Nur Atika	70	Tuntas
21	Purmala Sari	75	Tuntas
22	Rama Prananda Kesuma	70	Tuntas
23	Rika Andini	75	Tuntas
24	Satrio Pratama	70	Tuntas
25	Septia Ramadhani	80	Tuntas
26	Suci Fitriani	85	Tuntas
27	Taufiq	75	Tuntas
28	Urika	70	Tuntas
29	Yogi Ramadana	80	Tuntas
30	Yuli Dea Ananta	85	Tuntas
	Jumlah	2290	-
	Rata-Rata	76	-

Peningkatan Hasil pada siklus II ini dapat di amati pada tabel di atas yaitu hasil siswa lebih tinggi daripada siklus I.

Dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan komunikasi siswa dilihat dari hasil belajar siswa yang cukup tinggi di bandingkan dengan

penelitian sebelumnya. Melalui hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil belajar siswa kelas IX MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura masih rendah dalam siklus I yaitu dari 35 siswa, siswa yang tuntas berjumlah sebanyak 26 siswa atau 74 %, sedangkan 9 siswa atau 26 % belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 68.

Pada siklus II setelah di lakukan perbaikan pada siklus I, dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IX MTs. Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura sudah mencapai ketuntasan minimal (KKM 70) dengan nilai rata-rata 77. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga jelas bahwa pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan minimal.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari indikator peningkatan dari hasil penelitian siklus I sampai siklus II terus meningkat. Terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada tes siklus I sebesar 68 dan siklus II sebesar 77 meningkat dengan selisih 9.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dan kepada pihak sekolah MTS Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah, Tanjung Pura yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di sekolah tersebut. Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang terlibat didalamnya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, Tri, dkk. (2021). *Statistik Deskriptif*, Sidoarjo, Zifatama Jawa
- Hamid, Abdul, (2019). *Penyusunan Tes Tertulis*, Jawa timur, Uwais Inspirasi Indonesia
- Harjanto (1997). *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta
- Mulyasa (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhayanti Sastradinata, B Lena. (2023). *Transformasi Mindset dalam membangun kemampuan berpikir kritis melalui metode pembelajaran aktif*, Yogyakarta; Cv. Budi Utama
- Sagala, Syaiful, (2003) *Konsep dan makna pembelajaran*, Bandung, Alfabeta
- SM, Ismail, (2008) *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Semarang; Rasail Media Group.

Wardhani, IGAK dan Kuswoyo Wihardit (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Yuniyarti, (2014), *Pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan.upi.edu

Zaini, Hisyam (2004), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD